

# PERANCANGAN INTERIOR CO-WORKING DAN MAKERSPACE DI CREATIVE HUB SUMMARECON BANDUNG

Faisal Nadzarul Insan/1603160204

Interior Design Program, Telkom University

## ABSTRAK

Dikota Bandung terdapat pembangunan kota baru yang disebut dengan kota Summarecon Bandung yang dibangun sejak tahun 2015 di Daerah Kecamatan Gede Bage. Pembangunan kota ini bertujuan sebagai pusat pelayanan kota (PPK) baru yang telah ditetapkan pada 2004 silam. Sebagai Pusat Pelayanan Kota, praktis wilayah Gede Bage direncanakan menjadi pusat baru bagi kota Bandung sehingga seluruh sarana penunjang akan terealisasi disana. Pusat baru kota ini juga diproyeksikan menjadi kota berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Dengan luasan 800 hektare area Gede Bage diharapkan akan bergabung perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang teknologi, informasi dan komunikasi. (*Wonderful life, Vol 8. 2<sup>nd</sup> Edition, 2016*). Dengan begitu dalam rencana ini, akan menghadirkan berbagai pelayanan publik salah satunya pusat yang mewadahi kegiatan kreatif yang menunjang sektor industri kreatif dan para pegiatnya yaitu creative hub.

Perancangan creative hub ini pun dipengaruhi oleh aspek pandemi yang mengharuskan penerapan standar protokol anjuran pemerintah. Maka pengadaptasian protokol kesehatan ini akan diimplementasikan pada 3 sistem yaitu sirkulasi yang berjarak antar furnitur di area workshop dan area kerja, lalu dengan adanya penyemprotan desinfektan pada ruangan menggunakan teknologi sensorik seperti sprinkler setelah dan sebelum ada kegiatan, yang terakhir penerapan material *easy clean* pada furnitur yang intensitas sentuhan tangan yang tinggi.

Maka perancangan interior creative hub ini akan lebih mengadaptasi dari beberapa studi banding dengan perbandingan pada segi fasilitas yang menunjang kegiatan didalamnya serta pengorganisasian ruang. Tentunya juga perancangan Creative Hub harus mengadaptasi dalam standar protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.

Setelah menentukan tema “changes in the habits & activities of the creative hub” merupakan yang didapat dari proses analisis kontekstual dan analisis tujuan dari pembangunan Summarecon Bandung sendiri. Melalui proses tersebut diharapkan dapat menghadirkan perancangan creative hub di daerah Summarecon Bandung yang bisa mempresentasikan integritas Summarecon Bandung dan berjalannya kegiatan Creative Hub pada saat pandemi maupun paska pandemi (New Normal) tetap memberikan pelayanan yang maksimal dengan fasilitas pendukung sesuai protokol kesehatan serta mendapat apresiasi dan menjadi tumpuan bagi masyarakat dalam memaksimalkan kemampuan sebagai pelaku industri kreatif.

Kata Kunci : ICT, Creative Hub, Covid-19